

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan dunia pendidikan yang ada di indonesia, dan persaingan mutu pendidikan yang semakin ketat maka perlu adanya pembenahan di dunia pendidikan terutama dalam dunia pendidikan anak usia dini. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan ruhani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang di selenggarakan pada jalur formal dan non formal. Untuk mewujudkan Pendidikan Anak Usia Dini yang baik harus didukung dengan sumber daya yang memadai.

Menurut Depertemen Pendidikan Nasional Indonesia (dalam Siswanto,2012: 2), Pendidikan Anak Usia Dini atau disingkat PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan dengan memberi rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dan pada penelitian ini dikhususkan pada pendidikan sejak anak usia dini yang diselenggarakan melalui pendidikan non formal yaitu pada taman kanak-kanak. Dengan dididik pada taman kana-kanak, anak usia dini diharapkan menjadi anak yang siap belajar pada jenjang lebih lanjut. Banyak hal yang di belajarkan pada anak usia dini melalui pendidikan taman kanak-kanak di antaranya mengenal huruf, gambar, angka dan kemampuan anak menyebutkan angka.

Dalam melaksanakan program kegiatan belajar di taman kanak-kanak banyak hal yang harus dilakukan mengingat pada umumnya anak TK sering

mengalami masalah yang disebabkan masih kurangnya pengetahuan atau sebagai akibat dari keterbatasan anak diantaranya kemampuan dalam menyebutkan angka. Mengingat hal-hal tersebut di atas, keterampilan menyebutkan angka penting untuk ditingkatkan terutama di mulai sejak anak usia TK karena anak pada usia 5-6 tahun sudah bisa menyebutkan angka dengan benar, namun hal ini tidak seperti kenyataan dilapangan dimana anak usia dini belum mampu menyebutkan angka 1-20 dengan benar.

Banyak upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan anak menyebutkan angka 1-20 sebagai dasar untuk berhitung, namun kenyataan yang ditemui di lapangan masih banyak anak yang berkesulitan menyebutkan angka 1-20 hal ini berdasarkan pengamatan yang dilihat peneliti di kelas B TK ABA Pone Kec Limboto Barat Kabupaten Gorontalo memiliki 14 anak, dari 14 anak tersebut ada 5 orang anak yang berkesulitan menyebutkan angka 1-20 dengan benar. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan anak menyebutkan angka 1-20 di TK Aisyiah Bustanul Athfal Di Desa Pone Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

Memahami permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesulitan Anak menyebutkan angka 1-20 Di Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal di Desa Pone. Kec. Limboto Barat. Kab. Gorontalo”, dengan harapan agar anak memiliki penguasaan dalam berhitung dan menyebutkan angka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ faktor-faktor apakah yang mempengaruhi kesulitan anak dalam menyebutkan angka 1 sampai dengan 20 Di Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Di Desa Pone Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan anak menyebutkan angka 1-20 Di Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Di Desa Pone Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Manfaat penelitian teoritis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan anak menyebutkan angka 1-20 Di Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Di Desa Pone Kecamatan Limboto Barat kabupaten Gorontalo.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi anak

Dapat memotivasi anak dalam hal pembelajaran menyebutkan angka 1-20. Karena pembelajaran didasarkan pada permasalahan yang otentik.

2. Bagi Guru

untuk membantu guru mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan anak menyebutkan angka 1-20.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak anak berkesulitan menyebutkan angka.

4. Bagi Peneliti

penelitian ini akan menambah pengalaman dalam penelitian dan menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan anak menyebutkan angka 1-20